

LEMBAGA MARITIM NUSANTARA

LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun Yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2025

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**LEMBAGA MARITIM NUSANTARA
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|-------------------------------------|----------------|
| Surat Pernyataan Direksi | |
| Laporan Auditor Independen | |
| Laporan Posisi Keuangan | 1 |
| Laporan Aktivitas | 2 |
| Laporan Arus Kas | 3 |
| Catatan atas Laporan Keuangan | 4 - 9 |

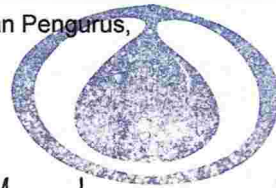


PERNYATAAN LEMSA

Sesuai dengan keputusan Lembaga Maritim Nusantara "(Entitas)", kami menyatakan bahwa:

- (a) Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Lemsas;
- (b) Laporan keuangan Lemsas menyajikan secara wajar posisi keuangan Lemsas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut;
- (c) Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan
- (d) Lemsas dengan ini menyetujui untuk penerbitan laporan keuangan Lemsas terlampir.

Atas nama dan mewakili Badan Pengurus,



LEMBAGA MARITIM
NUSANTARA MAKASSAR

Tn. Mohammad Rizki Latjindung
Direktur

JAKARTA
24 April 2025



No. 00034A/2.1147/AU.1/11/1448-1/1/IV/2026

Badan Pembina, Pengawas dan Pengurus
LEMBAGA MARITIM NUSANTARA

Kami telah mengaudit laporan keuangan Lembaga Maritim Nusantara, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan aktivitas, laporan perubahan asset neto, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan dasar bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan yang kami sebut diatas menyajikan secara wajar tanpa pengecualian, dalam semua hal yang material, laporan posisi keuangan Lembaga Maritim Nusantara tanggal 31 Desember 2025, kinerja keuangan, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK ILHAM

ILHAM SE., AK, M.Ak, CA., CPA.

Nomor Registrasi Akuntan Publik No. 1448
Surat Izin Kantor Akuntan Publik No. 1036/KM.1/2017

24 April 2026

LEMBAGA MARITIM NUSANTARA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | 2025 | 2024 |
|---|---------|-------------------|-------------------|
| ASET | | | |
| Aset Lancar | | | |
| Kas dan bank | 3 | 28.229.898 | 5.141.244 |
| Uang muka program | 4 | - | - |
| Jumlah aset lancar | | 28.229.898 | 5.141.244 |
| Aset tidak Lancar | | | |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp23.842.660 | 5 | 13.728.440 | 21.349.327 |
| Jumlah aset tidak lancar | | 13.728.440 | 21.349.327 |
| JUMLAH ASET | | 41.958.338 | 26.490.571 |
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | |
| Liabilitas jangka pendek | | | |
| Utang usaha | 6 | 12.920.794 | - |
| Jumlah liabilitas jangka pendek | | 12.920.794 | - |
| Aset/ (Liabilitas) Bersih | | | |
| Tidak terikat | | 29.037.544 | 26.490.571 |
| JUMLAH EKUITAS | | 29.037.544 | 26.490.571 |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 41.958.338 | 26.490.571 |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

LEMBAGA MARITIM NUSANTARA
LAPORAN AKTIVITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | Catatan | 2025 | 2024 |
|---|----------------|-------------------|--------------------|
| Pendapatan yang tidak terikat | 7 | 504.260.846 | 1.081.136.675 |
| Beban Program | 8 | (427.376.585) | (729.653.678) |
| Laba Kotor | | 76.884.261 | 351.482.997 |
| Beban umum dan administrasi | 9 | (74.337.288) | (346.341.753) |
| Kenaikan/ (Penurunan), Aset Bersih | | 2.546.973 | 5.141.244 |
| (Liabilitas)/ Aset Bersih, awal tahun | | 26.490.571 | 21.349.327 |
| (Liabilitas)/ Aset Bersih, akhir tahun | | 29.037.544 | 26.490.571 |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

LEMBAGA MARITIM NUSANTARA**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| Catatan | 2025 | 2024 |
|---|--------------------------|-------------------------|
| Arus kas dari aktivitas operasi | | |
| Kenaikan/ (Penurunan) aset bersih | 2.546.973 | 5.141.244 |
| Penyusutan | 7.620.887 | 7.620.887 |
| | <u>10.167.860</u> | <u>12.762.131</u> |
| Perubahan - perubahan dari akun keuangan : | | |
| Utang Usaha | 12.920.794 | (4.651.090) |
| Arus kas dari yang dihasilkan dari kegiatan operasi | 23.088.654 | 8.111.041 |
| Arus kas Investasi | | |
| Pembelian aset tetap | - | (3.500.000) |
| Arus kas dari yang digunakan untuk aktivitas investasi | - | (3.500.000) |
| Kenaikan/ (penurunan) bersih kas dan setara kas | 23.088.654 | 4.611.041 |
| Kas dan setara kas pada awal tahun | 5.141.244 | 530.203 |
| Kas dan setara kas pada akhir tahun | <u>28.229.898</u> | <u>5.141.244</u> |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

LEMBAGA MARITIM NUSANTARA

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Lembaga Maritim Nusantara (Organisasi Nirlaba)

Lembaga Maritim Nusantara (Lemsa) didirikan di Makassar berdasarkan Akta Notaris Abdul Muis, SH. No. 02 tanggal 03 Desember 1998. Yang kemudian mengalami perubahan berdasarkan Akta Perubahan Notaris Muh. Asyurah, SH., MH., M.Kn No 14 tanggal 17 Oktober 2025. Lembaga tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia melalui surat No AHU-0002493-AH.01.22 Tahun 2025.

Dalam menjalankan operasionalnya, Lemsa menerapkan mekanisme pengelolaan keuangan prosedural yang dituangkan dalam Standard Operating Procedure (SOP) Keuangan. Standar ini berfungsi sebagai pedoman teknis tertulis yang mengatur tata cara serta tahapan sistematis yang wajib dipenuhi dalam setiap proses kerja di lingkup kelembagaan.

SOP Keuangan tersebut dirancang selaras dengan arah kebijakan strategis lembaga, dengan tujuan utama sebagai berikut:

1) Perlindungan Aset: Mengamankan aset-aset organisasi dari risiko kerugian; 2) Mitigasi Risiko: Meminimalkan potensi kesalahan administratif maupun penyalahgunaan keuangan (fraud); 3) Kepastian Tata Kelola: Menjamin penggunaan dana lembaga dilakukan secara efektif, efisien, dan transparan; 3) Menjaga Reputasi: Memperkuat kontrol internal guna memelihara kepercayaan publik dan pemangku kepentingan.

Penerapan sistem manajemen keuangan yang akuntabel diharapkan dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi Lemsa, antara lain:

1) Optimasi Sumber Daya: Meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya dalam mencapai visi dan misi organisasi; 2) Peningkatan Akuntabilitas: Memperkuat tanggung jawab pelaporan terhadap donor, mitra, dan pemangku kepentingan lainnya; 3) Penguatan Kredibilitas: Membangun kepercayaan dan rasa hormat dari lembaga donor, sesama organisasi non-pemerintah (LSM), serta stakeholder terkait; 4) Keberlanjutan Organisasi: Menjaga stabilitas keuangan dan mendukung perencanaan strategis jangka panjang lembaga

b. Susunan Badan Pendiri dan Badan Pengurus

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Lembaga adalah sebagai berikut:

| | 2025 | 2024 |
|-----------------------|---------------------------------|-------------------------------|
| Badan Pendiri | | |
| Komisaris | : Tn. Ivan Firdaus | Tn. Ivan Firdaus |
| Badan Pengurus | | |
| Direktur | : Tn. Mohammad Rizki Latjindung | Tn. Mohammad Rizki Latjindung |

Badan Lembaga bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan menyetujui untuk diterbitkan pada tanggal 24 April 2026.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan Lembaga telah disusun sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35, tentang penyajian laporan keuangan untuk entitas nirlaba.

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan metode biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan dasar pengukuran sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan basis akrual. Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung, dengan pengelompokan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Lembaga menetapkan ISAK (Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan) 35 sebagai basis penyusunan.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode tidak langsung dengan mengklasifikasikan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan dengan sejenis pinjaman. Namun jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengolahan kas entitas maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

LEMBAGA MARITIM NUSANTARA

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Mata uang pelaporan, transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang fungsional Lembaga adalah Rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan lain, dinyatakan dalam Rupiah (Rp).

Pembukuan Lembaga diselenggarakan dalam mata uang rupiah. Sedangkan transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam rupiah dengan kurs tunai (spot rate) pada saat terjadinya transaksi.

Pada saat tanggal pelaporan, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

Nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah

| | <u>31-Des-25</u> | <u>31-Des-24</u> |
|-----------------------|------------------|------------------|
| Dolar Amerika Serikat | 15.731 | 15.731 |
| Euro | 16.713 | 16.713 |

c. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Lembaga mengungkapkan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa jika :

- Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu perantara atau lebih, pihak tersebut :
 - i. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, entitas (termasuk entitas induk, entitas anak dan *fellow subsidiaries*);
 - ii. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas; atau
 - iii. Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- Pihak tersebut adalah *joint venture* dimana entitas tersebut merupakan *venture* ;
- Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i);
- Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau
- Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja entitas atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Lembaga menetapkan bahwa personel manajemen kunci meliputi badan pengurus dan badan pendiri Lembaga. Sedangkan anggota keluarga dekat meliputi suami, istri, anak atau tanggungannya.

Lembaga mengungkapkan saldo dan transaksi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa yaitu jenis dan jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi peronil manajemen kunci harus diungkapkan secara total.

LEMBAGA MARITIM NUSANTARA

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Pendapatan dan beban

Kontribusi yang tidak dibatasi penggunaannya diakui dalam laporan aktivitas ketika diterima tanpa syarat. Penghasilan lain-lain diakui pada periode saat diterimanya. Pengeluaran dari proyek, pengeluaran operasi dan pengeluaran lain untuk kegiatan diakui pada saat terjadinya.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Aset yang dibatasi penggunaannya" yang dikategorikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo yaitu pada saat selesai pembatasan penggunaannya.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan review individual masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Piutang usaha dibedakan menjadi piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

g. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan periode penggunaannya dengan metode garis lurus.

LEMBAGA MARITIM NUSANTARA

Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi dengan penyusutan. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut. Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Lembaga akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat, sebagai berikut:

| | <u>Tahun</u> |
|--------------------------------|--------------|
| Gedung | 20 |
| Kendaraan | 4 |
| Peralatan dan perabotan kantor | 4 |

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Lembaga dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapusbukukan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan di laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehannya akan direklasifikasi ke masing-masing kategori aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

i. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

LEMBAGA MARITIM NUSANTARA**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN BANK

| | 2025 | 2024 |
|---|-------------------|------------------|
| ; Kas | 500.767 | 1.881.092 |
| Bank | | |
| Rupiah : | | |
| PT Bank Mandiri | 24.356.907 | 3.260.152 |
| PT Bank Pembangunan Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat | 3.372.224 | - |
| | 28.229.898 | 5.141.244 |

4. UANG MUKA PROGRAM

Akun ini berisikan sisa uang muka dari kegiatan untuk digunakan pada aktivitas Lembaga pada tahun berikutnya.

5. ASET TETAP

| | 2025 | | | |
|--------------------------------|--------------------------|------------------|-------------|--------------------------|
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | Saldo akhir |
| Harga Perolehan | | | | |
| Peralatan dan perabotan kantor | 37.571.100 | - | - | 37.571.100 |
| | <u>37.571.100</u> | <u>-</u> | <u>-</u> | <u>37.571.100</u> |
| Akumulasi Penyusutan | | | | |
| Peralatan dan perabotan kantor | 16.221.773 | 7.620.887 | - | 23.842.660 |
| | <u>16.221.773</u> | <u>7.620.887</u> | <u>-</u> | <u>23.842.660</u> |
| Nilai Buku bersih | 21.349.327 | | | 13.728.440 |
| | <u><u>21.349.327</u></u> | | | <u><u>13.728.440</u></u> |
| | | | | |
| | 2024 | | | |
| | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | Saldo akhir |
| Harga Perolehan | | | | |
| Peralatan dan perabotan kantor | 34.071.100 | 3.500.000 | - | 37.571.100 |
| | <u>34.071.100</u> | <u>3.500.000</u> | <u>-</u> | <u>37.571.100</u> |
| Akumulasi Penyusutan | | | | |
| Peralatan dan perabotan kantor | 8.600.886 | 7.620.887 | - | 16.221.773 |
| | <u>8.600.886</u> | <u>7.620.887</u> | <u>-</u> | <u>16.221.773</u> |
| Nilai Buku bersih | 25.470.214 | | | 21.349.327 |
| | <u><u>25.470.214</u></u> | | | <u><u>21.349.327</u></u> |

6. UTANG USAHA

| | 2025 | 2024 |
|-------------|-------------------|-------------|
| Utang usaha | 12.920.794 | - |
| | <u>12.920.794</u> | <u>-</u> |

7. PENDAPATAN

| | 2025 | 2024 |
|-----------------------|---------------------------|-----------------------------|
| Pendapatan Dana Hibah | 502.005.877 | 857.642.936 |
| Pendapatan lain-lain | 2.254.969 | 223.493.739 |
| | 504.260.846 | 1.081.136.675 |
| | <u><u>504.260.846</u></u> | <u><u>1.081.136.675</u></u> |

LEMBAGA MARITIM NUSANTARA**Catatan Atas Laporan Keuangan**

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. BEBAN PROGRAM

Akun ini berisikan biaya dari program yang dilakukan Lembaga Maritim Nusantara per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp427.376.585 dan Rp729.653.678.

9. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

| | <u>2025</u> | <u>2024</u> |
|--|-------------------|--------------------|
| Biaya staff | - | 256.905.100 |
| Biaya listrik, Air, Internet, Keamanan | - | 19.436.653 |
| Biaya sewa kantor 2 tahun | - | 70.000.000 |
| Biaya Operasional kantor | 74.337.288 | - |
| | <u>74.337.288</u> | <u>346.341.753</u> |